

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah disajikan di BAB IV, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *field trip* berbasis *multiple intelligence* berpengaruh terhadap peningkatan literasi sains siswa pada materi ekosistem. Untuk lebih jelasnya, dikemukakan kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan tes *multiple intelligence* yang dilakukan bersamaan dengan *pre-test*, tiap peserta didik menunjukkan variasi dalam *multiple intelligence* mereka. *Multiple intelligence* yang paling menonjol adalah kecerdasan naturalis, dimana jumlahnya hampir mencapai setengah dari jumlah siswa. Fasilitas *multiple intelligence* dilakukan melalui aktivitas yang dipandu oleh lembar kerja peserta didik (LKPD). LKPD ini dievaluasi sesuai dengan rubrik yang telah disusun sebelumnya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kecerdasan naturalis dan interpersonal memperoleh nilai tertinggi. Di sisi lain, kecerdasan linguistik, intrapersonal, matematis, dan visual berada pada kategori sedang, sementara kecerdasan musikal tergolong rendah.
2. Pembelajaran *field trip* berbasis *multiple intelligence* berpengaruh dalam meningkatkan literasi sains peserta didik pada materi ekosistem. Perolehan rata-rata skor *pre-test* mengalami peningkatan dibuktikan dengan nilai indeks *N-gain* sebesar 0,52 dalam kategori sedang. Menunjukkan bahwa pembelajaran *field trip* berbasis *multiple intelligence* cukup efektif dalam meningkatkan literasi sains.
3. Peserta didik dengan tingkat profil *multiple intelligence* tinggi memiliki perbedaan signifikan dengan kelompok peserta didik dengan tingkat profil *multiple intelligence* sedang, sedangkan tidak terdapat peserta didik yang memiliki tingkat profil *multiple intelligence* pada kategori rendah. Perbedaan antara tingkat tinggi dan sedang dapat dibuktikan dengan indeks *N-Gain* yang signifikan. Peserta didik dengan tingkat tinggi memiliki indeks *N-Gain* 0,85 dengan kategori tinggi, sedangkan pada peserta didik dengan tingkat menengah memiliki indeks *N-Gain* 0,45 dengan kategori sedang

4. Pembelajaran *field trip* berbasis *multiple intelligence* berpengaruh dalam meningkatkan setiap kompetensi literasi sains peserta didik pada materi ekosistem. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan literasi sains antara pre-test dan post-test, yang didukung oleh nilai indeks *N-gain* dalam kategori sedang. Pada kompetensi menjelaskan fenomena ilmiah menjadi kompetensi skor *N-Gain* tertinggi sebesar 0,62, selanjutnya kompetensi menafsirkan data dan bukti ilmiah dengan skor *N-Gain* 0,52, terakhir pada kompetensi mengevaluasi dan mendesain penyelidikan ilmiah yaitu dengan skor sebesar 0,44.

B. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik dapat lebih memahami kondisi Taman Kota Babakan Siliwangi Bandung dengan melatih literasi sains dan mengoptimalkan *multiple intelligence* yang dimilikinya. Dengan pembelajaran metode *field trip* peserta didik dapat merasa leluasa untuk mengeksplor berbagai jenis komponen biotik, abiotik dan interaksi antar spesies. Bagi pendidik diharapkan dapat mengadaptasi rancangan yang sudah ada untuk meningkatkan efisiensi dengan menambahkan alat dan media yang lebih baik di kemudian hari.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis selama melakukan penelitian di lapangan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya dalam dunia pendidikan.

1. Selain untuk pembelajaran *field trip* pembelajaran berbasis *multiple intelligence* masih sangat jarang diterapkan disekolah. Banyak sekolah yang menggunakan metode konvensional di dalam kelas dan tidak memperhatikan variasi potensi masing-masing peserta didik melalui *multiple intelligence*. Pengajar kedepannya diharapkan dapat mengikuti perkembangan metode pembelajaran yang memfasilitasi jenis kecerdasan masing-masing peserta didik untuk dikembangkan dan dijadikan acuan sebagai alternatif dalam meningkatkan literasi sains peserta didik.

2. Penelitian selanjutnya perlu memperhatikan alokasi waktu dalam melakukan *field trip* supaya hasil penelitian lebih optimal, memperhatikan kesiapan peserta didik dalam melakukan pengamatan diluar sekolah.
3. Lembar kerja *multiple intelligence* yang memfasilitasi literasi sains belum bervariasi. Hal tersebut dapat dibantu dengan fasilitas sekolah atau lab yang lebih mumpuni sebagai media pembelajaran.
4. Penelitian selanjutnya perlu membiasakan peserta didik dalam mengerjakan soal pilihan ganda dengan instruksi yang lebih panjang berkaitan dengan literasi sains demi melatih ketelitian peserta didik.